

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA PEMAHAMAN  
MENGUNAKAN MODEL CIRC DI KELAS V  
SEKOLAH DASAR**

**TESIS**



**Oleh**

**JUMAINI  
NIM 16124036**

Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI S-2 PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## ABSTRACT

**Jumaini, 2018. Development of Reading Comprehension Teaching Materials Using the CIRC Model in Class V Elementary School. S2 Basic Education Study Program. Padang State University.**

This research is motivated by the teaching materials used by the teacher, which do not contain a complete reading process (pre-reading, reading, and post-reading). This study aims to develop reading comprehension teaching materials using the CIRC model for elementary school class V that is valid, practical, and effective.

The study was conducted at SDN 18 Labuhan Tarok, Padang City. The research subjects were class V students. This type of research is development research using the ADDIE model which consists of 5 stages, namely: the stage of analysis, design, development, implementation, and evaluation. Validity test data is obtained through assessment sheets of teacher and student responses. The effectiveness of student activities has an average of 91.02 with a very good category, the assessment process gets a value of 81.72 with a very high category and the learning outcomes of reading comprehension of students before and after using the CIRC model score 72.69 and 83.07 with the results are very good, where t count is greater than t-table.

Based on the validity test, the results obtained 92.96% with a very valid category, in terms of the content of teaching materials containing the reading process namely pre-reading, reading, and post-reading. In terms of language, it is in accordance with the Indonesian spelling, and in terms of the tacticality of the response the teacher gets a score of 91.25 and the responses of students get a score of 90.9 with a very practical category, and the results of the effectiveness test on the level are in accordance with the grade V students. Elementary school. The test results are very good. Reading comprehension is easy to understand can facilitate teachers and students and be able to improve the process and results of reading students. Based on these results, it can be concluded that teaching reading comprehension materials using the CIRC model are declared valid, practical, and effective. Therefore, it is hoped that this teaching material can be used or used as a reference in reading comprehension learning in grade V of elementary school.

**Keywords:** CIRC, Reading Comprehension, Teaching Materials.

## ABSTRAK

**Jumaini,2018. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan Model *CIRC* Di Kelas V Sekolah Dasar. Program Studi S2 Pendidikan Dasar. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bahan ajar yang digunakan guru kurang memuat proses membaca dengan lengkap (prabaca, saatbaca, dan pascabaca). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan model *CIRC* untuk kelas V SD yang valid, praktis, dan efektif.

Penelitian dilakukan di SDN 18 Labuhan Tarok Kota Padang. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu: tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data uji validitas diperoleh melalui lembar penilaian respon guru dan peserta didik. Keefektifan aktivitas peserta didik memiliki rata-rata 91,02 dengan kategori sangat baik, penilaian proses mendapatkan nilai 81,72 dengan kategori sangat tinggi dan hasil belajar membaca pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model *CIRC* memperoleh skor 72,69 dan 83,07 dengan hasil sangat baik, dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel.

Berdasarkan uji validitas, diperoleh hasil 92,96% dengan kategori sangat valid, dari segi isi bahan ajar memuat proses membaca yaitu pramembaca, saatbaca, dan pascabaca. Dilihat dari segi bahasa telah sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia, dan dari segi titalitas dari respon guru memperoleh skor 91,25 dan respon peserta didik memperoleh skor 90,9 dengan kategori sangat praktis, dan hasil uji efektifitas mendapatkan kegrafikaan telah sesuai dengan tingkat peserta didik kelas V SD. Hasil uji praktkan hasil sangat baik. Membaca pemahaman mudah dimengerti dapat memudahkan guru dan peserta didikserta mampu meningkatkan proses dan hasil membaca peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar membaca pemahaman menggunakan model *CIRC* dinyatakan valid, praktis, dan efektif. Oleh sebab itu diharapkan agar bahan ajar ini dapat digunakan atau dijadikan acuan dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas V sekolah dasar.

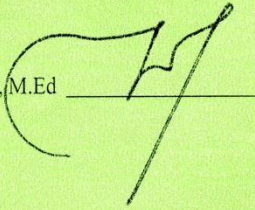
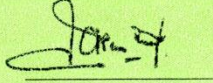
**Kata Kunci:** *CIRC*, Membaca Pemahaman, Bahan Ajar.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

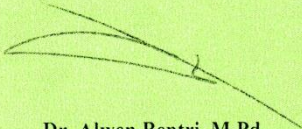
---

Nama Mahasiswa : *Jumaini*

NIM : 16124036

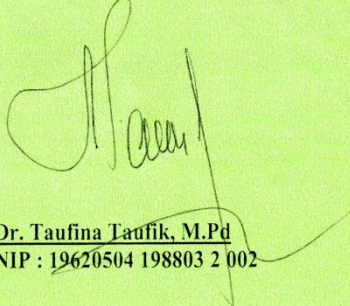
Nama	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed Pembimbing I		<u>14/2 - 2019</u>
Dr. Darnis Arief, M.Pd Pembimbing II		<u>14/2 - 2019</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



Dr. Alwen Bentri, M.Pd  
NIP : 19610722 198602 1 002

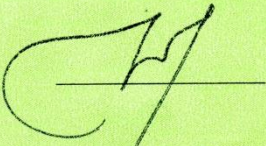
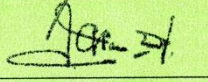
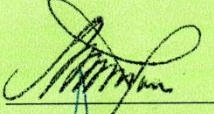
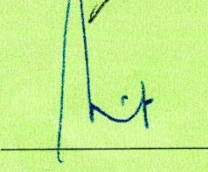
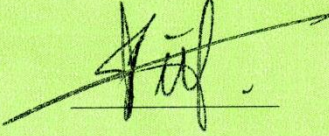
Koordinator Program Studi



Dr. Taufina Laufik, M.Pd  
NIP : 19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Damis Arief, M.Pd</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, MS. Kons</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Yahya, M.Pd</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Farida F, M.Pd., MT</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Jumaini*

NIM : 16124036

Tanggal Ujian : 11 - 2 - 2019

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan Model CIRC di Kelas V Sekolah Dasar”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan Tim pembimbing, Tim penguji, dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2019



Jumaini

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan proposal tesis ini dengan judul “**Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan Model CIRC di Kelas V Sekolah Dasar**”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S2 Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.ed., Ed.D dan Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Keluarga tercinta, kedua orang tua tersayang, saudara-saudaraku yang selalu memberikan do'a dan dukungan yang tidak terhingga baik moril maupun materil untuk penyelesaian tesis ini.
3. Ibu Dr. Farida F, M.Pd, M.T, Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.Pd Kons, dan Bapak Dr. Yahya, M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini
4. Bapak Prof. Dr. Syahrul, M.Pd, Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.Pd Kons, dan Bapak Dr. Yahya, M.Pd selaku validator yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama peneliti kuliah.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
7. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas A, B, C, dan D angkatan 2016 yang seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal tesis ini.
8. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Pengembangan .....	12
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	12
G. Manfaat Penelitian .....	15
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	16
I. Definisi Istilah.....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	19
1. Hakikat Penelitian Pengembangan .....	19
a. Pengertian Penelitian Pengembangan .....	19
b. Tujuan Penelitian Pengembangan .....	19
c. Model Penelitian Pengembangan.....	20
2. Hakikat Bahan Ajar.....	24
a. Pengertian Bahan Ajar .....	24

b.	Tujuan Bahan Ajar .....	26
c.	Fungsi Bahan Ajar .....	27
d.	Langkah Penyusunan Bahan Ajar .....	28
e.	Karakteristik Bahan Ajar .....	29
f.	Jenis-Jenis Bahan Ajar .....	31
g.	Manfaat Bahan Ajar Dalam Pembelajaran.....	33
h.	Persyaratan Pengembangan Bahan Ajar .....	35
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	38
4.	Keterampilan Membaca .....	41
a.	Pengertian Membaca.....	41
b.	Tujuan Membaca .....	43
c.	Jenis-jenis Membaca .....	45
d.	Proses Membaca .....	46
e.	Prinsip-Prinsip Membaca.....	47
f.	Manfaat Membaca.....	49
g.	Teknik Membaca .....	50
5.	Membaca Pemahaman .....	51
a.	Pengertian Membaca Pemahaman .....	51
b.	Tujuan Membaca Pemahaman.....	53
6.	Hakekat Model Pembelajaran CIRC.....	54
a.	Pengertian Model CIRC.....	54
b.	Langkah-langkah Model CIRC.....	57
7.	Tahap-tahap Pembelajaran Berorientasi CIRC .....	60
8.	Karakteristik Peserta Didik Kelas V SD.....	64
a.	Perkembangan Kognitif .....	65
b.	Perkembangan Bahasa .....	66
c.	Perkembangan Fisik Motorik.....	66
B.	Penelitian Yang Relevan.....	67
C.	Kerangka Berpikir.....	70
<b>BAB III METODE PENGEMBANGAN</b>		
A.	Jenis Penelitian.....	73

B. Model Pengembangan.....	73
C. Prosedur Pengembangan .....	74
1. Tahap Analisis ( <i>Analysis</i> ) .....	76
2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	78
3. Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	79
4. Tahap Implementasi ( <i>Implementation</i> ) .....	81
5. Tahap Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ).....	82
D. Uji Coba Produk .....	82
E. Subjek Uji Coba.....	83
F. Jenis Data.....	84
G. Instrumen Uji Efektivitas .....	84
H. Instrumen Pengumpulan Data.....	84
a. Instrumen Uji Validasi .....	85
b. Instrumen Uji Praktikalitas .....	87
I. Teknik Analisis Data.....	88
a. Analisis Data Validitas .....	88
b. Analisis Data Praktikalitas .....	90
c. Analisis Data Efektivitas.....	91

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	95
1. Tahap Analisis ( <i>Analysis</i> ) .....	95
2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	104
3. Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ).....	116
4. Tahap Implementasi ( <i>Implementation</i> ) .....	146
5. Tahap Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ).....	154
B. Pembahasan.....	156
1. Validitas Perangkat Pembelajaran (RPP dan Bahan Ajar) .....	157
2. Praktikalitas Bahan Ajar .....	160
3. Efektivitas Bahan Ajar .....	162
C. Keterbatasan Penelitian.....	165

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	166
B. Implikasi .....	168
C. Saran .....	169
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	<b>171</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan.....	89
3.2Skala Penilaian Kepraktisan Keterlaksanaan RPP.....	90
3.3 Kriteria Penetapan Tingkat Kepraktisan Keterlaksanaan RPP .....	90
3.4 Skala Penilaian Angket Respon Peserta Didik dan Guru .....	91
3.5 Kriteria Penetapan Respon Peserta Didik dan Guru .....	91
3.6 Kriteria Penetapan Aktivitas Peserta Didik.....	92
3.7 Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca Peserta Didik .....	94
4.1 Nama Validator Instrumen Validasi .....	117
4.2Hasil Revisi Instrumen Pengumpulan Data .....	118
4.3 Hasil Penilaian Instrumen oleh Validator .....	119
4.4 Hasil Revisi RPP.....	120
4.5Hasil Validasi RPP oleh Validator Ahli.....	120
4.6Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi.....	122
4.7Hasil Validasi RPP oleh Validator Ahli dan Praktisi.....	123
4.8Hasil Revisi Bahan Ajar Aspek Isi dan Kebahasaan .....	125
4.9 Hasil Revisi Bahan Ajar Aspek Kegrafikaan.....	125
4.10Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Isi oleh Validator Ahli .....	127
4.11 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Bahasa oleh Validator Ahli.....	128
4.12 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kegrafikaan oleh Validator Ahli .....	130
4.13 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli .....	131
4.14 Daftar Nama Validator Praktisi.....	132
4.15Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Praktisi .....	132
4.16Hasil Validasi Bahan Ajar Secara Keseluruhan.....	133
4.17Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RP .....	135
4.18 Hasil Penilaian Respon Guru .....	136
4.19Hasil Respon Peserta Didik .....	137
4.20Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik .....	141

4.21 Hasil Pengamatan Proses Keterampilan Membaca Pemahaman .....	143
4.22 Penilaian Hasil Uji Pemahaman Keterampilan Membaca .....	145
4.23. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik pada Tahap Implementasi ...	147
4.24. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman .....	150
4.25. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca.....	153
4.26. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Saat Uji Coba .....	163

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Ananlisis Buku Paket.....	5
1.2 BSE Karangan Umri .....	6
1.3 BSE Karangan Iskandar Sukini .....	6
2.1 Kerangka Berfikir .....	72
3.1 Alur Perkembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman.....	75
4.1 Contoh Indikator RPP Berdasarkan Hasil Studi Pendahuluan.....	96
4.2 Gambaran Buku Teks yang Beredar di Sekolah .....	100
4.3 Gambaran Buku Teks yang Beredar di Sekolah .....	100
4.5 Desain <i>Cover</i> Buku Guru dan Peserta Didik .....	108
4.6 Desain Halaman Identitas Peserta didik.....	109
4.7 Desain Kata Pengantar Buku Guru (Kiri) dan Buku Peserta Didik (Kanan) .....	110
4.8 Gambar Desain Daftar Isi Buku Guru (Kiri) dan Buku Peserta Didik (Kanan) .....	111
4.9 Gambar Petunjuk Penggunaan Buku Guru (Kiri) dan Buku Peserta Didik (Kanan).....	112
4.10 Gambar SK dan KD .....	113
4.11 Tujuan Pembelajaran .....	114
4.12 Informasi atau Materi Pendukung pada Buku Peserta didik.....	115
4.13 Gambar Latihan-latihan .....	116

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>		<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Analisis SD KD yang Terdapat pada Beberapa Buku Ajar .....	180
Lampiran 2	Kisi-kisi Lembar Validasi Instrumen .....	182
Lampiran 3	Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterlaksanaan RPP, Respon Guru dan Peserta Didik .....	183
Lampiran 4	Kisi-kisi Lembar Validasi RPP Membaca Pemahaman .....	185
Lampiran 5	Rekapitulasi Validasi RPP oleh Validator Ahli .....	187
Lampiran 6	Rekapitulasi Validasi RPP oleh Validator Praktisi .....	189
Lampiran 7	Kisi-kisi Instrumen Validasi Pengembangan Bahan Ajar .....	191
Lampiran 8	Rekapitulasi Hasil Validasi oleh Validator Ahli dan Praktisi ..	192
Lampiran 9	Kisi-kisi Lembaran Pengamatan Keterlaksanaan RPP.....	195
Lampiran 10	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP .....	196
Lampiran 11	Kisi-kisi Lembar Respon Guru.....	298
Lampiran 12	Hasil Respon Guru terhadap Praktikalitas Bahan Ajar .....	199
Lampiran 13	Rekapitulasi Penilaian Respon Guru .....	200
Lampiran 14	Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik.....	201
Lampiran 15	Lembar Respon Peserta Didik .....	202
Lampiran 16	Rekapitulasi Hasil Sebaran Jawaban Respon Peserta Didik ....	203
Lampiran 17	Persentase Hasil Penilaian Respon Peserta Didik .....	204
Lampiran 18	Hasil Observasi Penggunaan Bahan Ajar .....	205
Lampiran 19	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik saat Uji Coba Pertemuan I.....	206
Lampiran 20	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik saat Uji Coba Pertemuan II .....	207
Lampiran 21	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik saat Uji Coba Pertemuan III.....	208
Lampiran 22	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pertemuan I .....	209



Lampiran 23	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pertemuan II.....	210
Lampiran 24	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pertemuan III .....	211
Lampiran 25	Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman saat Ujicoba Pertemuan I.....	212
Lampiran 26	Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman saat Ujicoba Pertemuan II.....	213
Lampiran 27	Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman saat Ujicoba Pertemuan III .....	214
Lampiran 28	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik saat Implementasi Pertemuan I.....	215
Lampiran 29	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik saat Implementasi Pertemuan II .....	216
Lampiran 30	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik saat Implementasi Pertemuan III.....	217
Lampiran 31	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Implementasi Pertemuan I.....	218
Lampiran 32	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Implementasi Pertemuan II.....	219
Lampiran 33	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Implementasi Pertemuan III .....	220
Lampiran 34	Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman saat Implementasi Pertemuan I.....	221
Lampiran 35	Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman saat Implementasi Pertemuan II .....	222
Lampiran 36	Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman saat Implementasi Pertemuan III .....	223
Lampiran 37	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	224
Lampiran 38	Dokumentasi Kegiatan Uji Coba.....	248
Lampiran 39	Surat Izin Penelitian SDN 18 Labuhan Tarok.....	256

Lampiran 39	Surat Izin Penelitian SDN 12 Pasar Teluk Kabung.....	257
Lampiran 40	Curriculum Vitae Penulis Penelitian.....	258

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan penghela dari semua ilmu pengetahuan, olehkarena itu keterampilan ini sangat penting untuk dikuasai. Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan memproses pemindahan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbahasa juga dapat mempermudah manusia berinteraksi satu dengan yang lain. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa itu saling terkait satu dengan yang lain, agar maksud yang ingin dicapai tepat sasaran. Berdasarkan empat keterampilan berbahasa yang telah diungkapkan, yang menjadi sorotan adalah keterampilan membaca.

Membaca mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya mengembangkan kecerdasan peserta didik, tanpa memiliki keterampilan membaca, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran apapun. Banyak penelitian mengenai keterampilan membaca ini seperti di Malaysia (Javed, Lin Siew Eng, Abdul, Mohamed, Semry, dan Maniam 2015), Singapura (Gonzales, 2016), Filipina (Patrisha, 2016), Indonesia (Bambang, 2014), Iran (Hamidavi, Mansoureh, Gorjian, 2016), Turki (Gurses, 2016), Australia (Bouvet, 2016). Jepang (Khaki, 2014) dan China (Jiang, 2015) yang menyatakan bahwa keterampilan membaca itu penting bukan hanya pada pembelajaran bahasa Indonesia saja, tetapi juga

pada pembelajaran lain. Hal ini disebabkan karena semua pembelajaran pada dasarnya menekankan pada upaya pemahaman dari suatu bacaan. Proses pembelajaran membaca bukan merupakan satu-satunya tujuan dari pembelajaran membaca, akan tetapi dengan melakukan proses yang benar akan mempengaruhi perolehan hasil dan pemahaman setelah membaca.

Proses membaca ada tiga tahap yakni, prabaca, saat baca, dan pasca baca, sebagaimana yang diungkapkan oleh Stone (2013:116) ada 3 tahap dalam membaca, yaitu: (1) *pre-reading*, (2) *during-reading*, dan (3) *post-reading*. Proses pembelajaran membaca hendaknya melihat secara utuh dan menyeluruh jenis membaca yang dilakukan dan model yang tepat untuk digunakan. Hal ini dilakukan karena isi setiap materi pelajaran dapat digali dan dimengerti dengan baik melalui kegiatan membaca yang baik dan benar.

Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis kegiatan membaca dan harus dilakukan dengan teknik membaca yang benar. Menurut Somadayo (2011:10) membaca pemahaman merupakan proses pemerolehan makna bacaan secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca. Pengetahuan dan pengalaman tersebut dihubungkan dengan isi bacaan. Hal ini berarti ada beberapa hal pokok dalam membaca pemahaman, yaitu usaha atau motivasi untuk memperoleh makna, memahami isi bacaan yang melibatkan pengetahuan dan pengalaman pembaca, proses isi bacaan serta bahan ajar yang digunakannya.

Semua proses pembelajaran membaca tentu akan berjalan dengan semestinya jika dibarengi dengan bahan ajar yang sesuai. Suatu pembelajaran

tidak dapat terlepas dari sumber belajar, peran guru sangat penting karena seharusnya gurulah yang membuat bahan ajar tersebut. Guru seharusnya mampu membuat serta mengembangkan bahan ajar sendiri agar proses pembelajaran dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan segala bentuk yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Sagala (2009:23) salah satu kompetensi profesionalisme yang harus dimiliki guru adalah mampu menyusun bahan ajar yang berkualitas sesuai dengan kompetensi, kompetensi dasar, dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Depdiknas (2008:6) mengatakan bahan ajar berfungsi sebagai (1) pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus sebagai substansi kompetensi yang harus diajarkan kepada peserta didik, (2) pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang harus dikuasai, dan (3) sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang baik dan ideal itu adalah bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik untuk pencapaian hasil pembelajaran yang efektif.

Proses pembelajaran membaca pemahaman tidak terlepas dari peran guru dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya menyiapkan diri dalam menyajikan bahan ajar, menentukan kegiatan yang

akan dilakukan bersama peserta didik, mampu meningkatkan keterampilan membaca peserta didik terutama pada membaca pemahaman, dan sebagai sarana penunjang dalam pembelajaran agar mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Faktanya di lapangan berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan beberapa orang guru kelas V SDN 16 Tuapejat Kecamatan Sipora Utara, ditemui beberapa permasalahan dalam membaca pemahaman yaitu : (1) bahan ajar mengenai KD membaca pemahaman tidak memuat keseluruhan indikator dan kurang mewakili KD yang harus dikuasai oleh peserta didik, sehingga peserta didik kurang memahami proses membaca dengan baik (2) bahan ajar yang digunakan kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik. (3) proses pembelajaran kurang melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam memahami isi bacaan. (4) dalam pembelajaran membaca pemahaman guru belum menggunakan teknik membaca pemahaman yang benar. Hal ini terlihat masih adanya peserta didik dalam membaca bibirnya masih komat-kamit, dan tangan masih menunjuk dengan pena. (5) kreatifitas guru dalam merancang bahan ajar masih kurang.

Penulis juga melakukan analisis terhadap indikator yang terdapat dalam bahan ajar dan beberapa buku teks Bahasa Indonesia. Hasil analisis penulis terhadap 3 buku sumber yang digunakan guru di lapangan dari 6 indikator yang penulis kembangkan yaitu pada buku *Bina Bahasa dan Sastra Indonesia* karangan EF, hanya memuat 50% yang sesuai dengan indikator yang dikembangkan, buku

BSE *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas* karangan EW hanya memuat 50% yang sesuai dengan indikator yang dikembangkan, buku BSE *Bahasa Indonesia* karangan UN hanya memuat 34% yang sesuai dengan indikator yang dikembangkan. Berikut cuplikan hasil analisis penulis terhadap 3 buku paket yang digunakan guru di lapangan. Gambar 1.1 Hasil analisis buku paket BSE.

<b>Analisis SK, KD yang terdapat pada 3 Buku Paket</b>						
No	SK	KD	Indikator	I	II	III
1.	<b>Membaca</b> 7. Memahami teks teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas	7.1. Mendeskripsikan hasil laporan pengamatan	7.1.1 Memprediksi isi teks	-	-	-
			7.1.2 Membaca teks			
			7.1.3 Menyebutkan isi yang dibaca	√	√	√
			7.1.4 Mendeskripsikan isi dua teks yang dibaca	-	-	-
			7.1.5 Menyimpulkan isi teks	-	√	-
			7.1.6 Menjawab pertanyaan berdasarkan konteks yang dibaca.	√	-	-
				√	√	√
<b>Persentase</b>				<b>50</b>	<b>50</b>	<b>34</b>

Adapun contoh salah satu gambaran bahan ajar yang digunakan guru dapat dilihat pada gambar 1.2

**Pelajaran 7**  
**Bertualang itu Ada Manfaatnya**

**I. Membaca Intensif**

**A. Mendeskripsikan Isi dan Teknik Penyajian Suatu Laporan Hasil Pengamatan**

Bacalah laporan hasil pengamatan berikut dengan saksama!

**Taman Kyai Langgeng**  
**Tempat Bermain yang Asyik**

Di Taman Kyai Langgeng, kita bisa bermain ayunan, balok timbang, menyusur sungai, naik becak mini, dan lain-lain. Sekadar duduk-duduk santai bersama keluarga sambil bercengkerama juga boleh. Jika kita ingin bertualang naik kereta api mini, kereta air, atau naik jet coaster, bianglala, dan komidi putar juga bisa. Dengan karcis masuk Rp3.000,00, kamu bisa bermain sepuasnya.

Taman Kyai Langgeng terletak di Kota Magelang. Untuk bisa sampai ke sana, kamu dapat menggunakan bus umum sampai terminal Magelang. Lalu, kamu naik angkutan kota sampai Taman Kyai Langgeng. Ongkosnya hanya Rp1.500,00.

Bagi yang menggunakan kendaraan pribadi, setelah sampai Kota Magelang, lalu menuju perempatan Pakelan. Kemudian, berjalan ke arah barat sampai di depan gerbang Taman Kyai Langgeng yang terletak persis di pinggir jalan.

Di sebelah kiri gerbang masuk terdapat pelataran tempat becak mini. Dengan membayar uang sewa Rp1.500,00, kamu dapat bermain becak mini selama tiga putaran. Becak ini dapat memuat dua penumpang anak usia di bawah delapan tahun. Anak yang usianya di atas delapan tahun sampai orang dewasa bisa mengemudikannya. Jalur becak mini mengitari patung pohon. Di sisi patung pohon, terdapat air mancur yang indah dan menyejukkan.

Jika dari loket pembelian karcis kamu berjalan lurus menyusuri jalan menurun yang di kanan kirinya berjajar pohon apel beludru, seratus meter kemudian kamu akan sampai di stasiun kereta mini. Di stasiun ini terdapat banyak kera, tetapi jangan takut. Binatang ini ada di dalam kandang. Jika kamu ingin berkeliling taman dengan menumpang kereta mini, tarifnya sangat murah, hanya Rp1.500,00 per penumpang.

Bagi yang ingin bertualang di sungai dapat menaiki kereta air. Tarifnya juga Rp1.500,00. Karcisnya dapat dibeli kira-kira 100 meter sebelah barat stasiun kereta mini.

**B. Menjawab Pertanyaan**

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai laporan hasil kunjungan yang kamu baca!

1. Apa nama obyek yang dikunjungi?
2. Di mana lokasi obyek yang dikunjungi?
3. Kapan Istana Sayap itu dibangun?
4. Siapa yang membangun Istana Sayap itu?
5. Bagaimana bentuk bangunan Istana Sayap?
6. Bagaimana cara sampai ke Istana Sayap?
7. Bagaimana keadaan di sekitar Istana Sayap?

**C. Meringkas Laporan**

Coba kamu ringkas laporan hasil kunjungan ke Istana Sayap. Ringkaslah dengan kalimat yang runtut agar mudah dipahami!

Ana Rosdianahangka pada hari Minggu, 22 April 2007 pergi ke Istana Sayap. Istana Sayap terdapat di \_\_\_\_\_

**Gambar 1.2 BSE Karangan Umri**

**Ayo Berlatih 3**

Kamu bisa memahami isi bacaan jika mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Kegiatan apa yang dilakukan pada bacaan tersebut?
2. Kapan kegiatan itu dilakukan?
3. Di mana kegiatan itu dilakukan?
4. TK mana saja yang mengikuti kegiatan tersebut!
5. Apa tujuan kegiatan tersebut?
6. Sejak kapan kegiatan ini dilaksanakan?
7. Bagaimana harapan di waktu yang akan datang terhadap kegiatan tersebut?

**Tugas Kelompok**

Kamu telah memahami isi bacaan tersebut. Berarti, kamu mampu menentukan pokok pikiran tiap paragraf. Pokok pikiran merupakan kalimat utama yang menjadi inti paragraf atau kalimat-kalimat yang lain.

**Coba, tentukan pokok pikiran bacaan di atas. Diskusikan bersama temanmu satu meja!**

1. Pokok pikiran paragraf 1: .....
2. Pokok pikiran paragraf 2: .....
3. Pokok pikiran paragraf 3: .....

**Gambar 1.3 BSE Karangan Iskandar Sukini**



Berdasarkan hasil analisis terhadap buku-buku dan bahan ajar di atas terlihat kekurangan yang ditemukan antara lain: bahan ajar yang digunakan guru kurang memuat proses membaca dengan lengkap. Dilihat dari segi desain, bahan ajar yang digunakan cenderung kurang menarik minat peserta didik. Bahan ajar hanya menggunakan satu warna yang dominan, yaitu: warna putih sebagai *background* dengan sedikit variasi pada tulisan yang diberi warna merah, sehingga hal ini kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik di usianya yang menyukai warna-warna yang cerah dan gambar-gambar yang menarik.

Masalah bahan ajar keterampilan membaca pemahaman di atas, juga didukung oleh jurnal Internasional hasil penelitian dari Ness Molly (2011:4) yang berjudul "*Explicit Reading Comprehension Instruction in Elementary Classrooms: Teacher Use of Reading Comprehension Models. Journal of Research in Childhood Education: Routledge Taylor & Francis Group*" Menjelaskan beberapa guru belum memahami tahapan proses keterampilan membaca yang benar, padahal hal tersebut merupakan dasar penting dari pemahaman bacaan. Harvey (2013:3) yang berjudul "*Reading Comprehension: Models for Elementary and Secondary School Students. Lynchburg College*". Menjelaskan peserta didik hanya terfokus untuk membaca saja, namun belum bisa untuk memahami isi bacaan. Senada dengan itu, Hausheer (2012.) dalam penelitiannya yang berjudul "*Improving Reading Fluency and Comprehension Among Elementary Students: Evaluation of a School Remedial Reading Program,*" menjelaskan (1)

peserta didik kesulitan dalam membaca, (2) Model yang digunakan guru masih kurang tepat, sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam membaca, (3) teks yang digunakan terlalu sulit, (4) kurangnya kemauan peserta didik dalam membaca.

Kekurangan dari bahan ajar tersebut berdampak terhadap proses pembelajaran membaca peserta didik seperti: (1) peserta didik tidak memprediksi isi teks bacaan baik dari judul teks maupun dari media gambar, (2) peserta didik tidak mengetahui langkah-langkah yang benar dalam proses membaca (3) peserta didik kesulitan dalam menanggapi informasi dari teks yang dibaca, ini terlihat pada saat peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Peserta didik membuka kembali teks yang dibacanya dan menjawab sesuai isi teks tanpa menggunakan kata-kata sendiri. Hal ini disebabkan peserta didik kurang memahami isi bacaan karena guru hanya menugaskan peserta didik membaca bukan memahami bacaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa bahan ajar dalam proses pembelajaran membaca pemahaman belum dikembangkan secara efektif dan perlu perbaikan.

Permasalahan di atas dapat diatasi oleh guru dengan cara mengembangkan bahan ajar membaca secara efektif dan kreatif dengan menggunakan model membaca yang tepat yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yaitu dengan mengembangkan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Model *CIRC* merupakan model yang dapat membantu siswa dalam membaca pemahaman, menurut (Madhu Gupta & Jyoti Ahuja 2014:2) *CIRC* adalah pendekatan komprehensif untuk pengajaran dalam membaca, komposisi, dan ejaan untuk kelas tinggi sekolah dasar. Pembelajaran kooperatif *CIRC* yaitu pembelajaran berkelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama dan tanggung jawab peserta didik dalam proses pembelajaran, sedangkan menurut Shoimin (2016:51), model *CIRC* merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pikiran pokok, atau tema sebuah wacana.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *CIRC* ini ada beberapa langkah yang harus dilakukan, sesuai dengan yang dikemukakan Taufina (2011:154), langkah-langkah pembelajaran model *CIRC* adalah sebagai berikut: (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen, (2) guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, (3) peserta didik saling bekerjasama membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas, (4) mempresentasikan/membacakan hasil kelompok, (5) guru membuat kesimpulan bersama (6) penutup.

Keunggulan dari model Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini mampu mengarahkan peserta didik secara berkelompok. Sebagaimana yang dijelaskan Taufina (2012:154) keunggulan dari model *CIRC* ini adalah (1) peserta didik dapat memberikan

tanggapanannya secara bebas dalam pembelajaran, dan (2) peserta didik dapat dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, sedangkan menurut Istarani (2012:113) kelebihan dari model *CIRC* ini adalah dapat membuat suasana belajar menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen dan dapat meningkatkan kerjasama antar peserta didik karena peserta didik diberikan kesempatan untuk saling berdiskusi. Dengan menggunakan model *CIRC* akan dapat meningkatkan suasana belajar peserta didik lebih menyenangkan yang membuat peserta didik semangat untuk belajar.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar peserta didik dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition*(CIRC) untuk kelas V Sekolah Dasar”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar tidak memuat keseluruhan indikator dan kurang mewakili KD yang harus dikuasai oleh peserta didik.
2. Bahan ajar yang digunakan kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
3. Bahan ajar yang digunakan guru kurang memuat proses membaca dengan lengkap
4. Bahan ajar hanya menggunakan satu warna yang dominan.

5. Dalam pembelajaran membaca pemahaman guru belum menggunakan teknik membaca pemahaman yang benar, masih adanya peserta didik dalam membaca bibirnya masih komat-kamit, dan tangan masih menunjuk dengan pena.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar ada titik fokus yang menjadi studi kajian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditujukan pada beberapa aspek, antara lain:

1. Pengembangan bahan ajar ini dibatasi pada pengembangan bahan ajar cetak berupa buku guru dan buku peserta didik.
2. Bahan ajar ini dibatasi pada keterampilan membaca pemahaman di kelas V Sekolah Dasar semester I menggunakan model *CIRC*.
3. Materi pada bahan ajar ini dibatasi pada SK7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring dan membaca pantun. Sedangkan KD yang diambil adalah: 7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.
4. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan model *CIRC*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam batasan masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimanakah validitas bahan ajar membaca pemahaman menggunakan model *CIRC* untuk kelas V SD?
2. Bagaimanakah praktikalitas bahan ajar membaca pemahaman menggunakan model *CIRC* untuk kelas V SD ?
3. Bagaimanakah efektifitas bahan ajar membaca pemahaman menggunakan model *CIRC* untuk kelas V SD ?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah :

1. Mengembangkan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan model *CIRC* untuk kelas V SD yang valid.
2. Mengembangkan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan model *CIRC* untuk kelas V SD yang praktis.
3. Mengembangkan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan model *CIRC* untuk kelas V SD yang efektif.

#### **F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Perencanaan produk yang akan dihasilkan pada pengembangan ini adalah bahan ajar membaca pemahaman menggunakan model *CIRC* untuk kelas V SD. Pengembangan produk direncanakan memiliki kesesuaian antara pembelajaran bahasa Indonesia, komponen bahan ajar tahapan membaca pemahaman dan model *CIRC* yang akan digunakan. Secara spesifik, bahan ajar yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut :

## 1. Kebahasaan

- a. Bahan ajar menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan aturan EBI.
- b. Bahan ajar dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas dengan menggunakan kata yang mudah dipahami dan tidak terlalu panjang.

## 2. Isi Bahan Ajar

- a. Bahan ajar memuat materi pembelajaran membaca pemahaman untuk kelas V SD semester I dengan Standar Kompetensi Membaca 7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring dan membaca pantun. Dengan Kompetensi Dasar 7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraph melalui membaca intensif.
- b. Bahan ajar memuat tiga pembelajaran dengan alokasi waktu 3x35 menit dalam satu kali pertemuan.
- c. Materi yang diambil sesuai dengan ketercapaian KD, kondisi lingkungan, dan teknik membaca pemahaman.
- d. Menggunakan cerita situasi kekinian, mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis, dan menanamkan karakter positif.
- e. Teks membaca pemahaman menggunakan cerita situasi kekinian, mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis, dan menanamkan karakter positif.
- f. Pada bahan ajar dilengkapi dengan lembar kerja yang sesuai dengan tahapan membaca pemahaman berupa lembar kerja prabaca, saat baca,

dan pascabaca, sehingga melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan membaca pemahaman.

- g. Padabahan ajar diberikan refleksi diri tentang materi yang sudah dan belum dipahami sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi lebih lanjut.

### **3. Kegrafikaan**

Bahan ajar membaca pemahaman yang disajikan merupakan cakupan materi yang melibatkan keterampilan membaca dengan menerapkan tahap-tahap membaca pemahaman di kelas V SD. Pada bahan ajar terlihat jelas keselarasan antara tahapan membaca pemahaman dengan menggunakan model *CIRC* yang digunakan. Secara spesifik, bahan ajar yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Diberikan petunjuk penggunaan bahan ajar bagi guru dan peserta didik.
- b. Dilengkapi dengan peta konsep pemetaan materi sehingga dapat tergambar secara jelas cakupan materi pembelajaran secara umum.
- c. Materi yang dijabarkan menggambarkan tahapan membaca pemahaman dengan menggunakan model *CIRC*.
- d. Dilengkapi dengan gambar kartun yang menunjukkan maksud dari gambar, seperti Ayo membaca, dilengkapi dengan gambar kartun yang sedang membaca.
- e. Diberikan refleksi diri tentang materi yang sudah dan belum dipahami sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi lebih lanjut.



- f. Sajian warna disetiap pertemuan diberi aksan yang berbeda-beda sehingga dapat menarik minat membaca peserta didik.
- g. Cover buku guru dan buku siswa dibedakan dari segi warna dan isi.
- h. Pembuatan bahan ajar menggunakan *Microsoft Office Word 2007* berbantuan *Shapes* dengan jenis *font* utama *Times New Roman* dan *font* pendukung *Tahoma* dengan ukuran 12 dan 14.

### **G. Manfaat Pengembangan**

Penelitian yang dilakukan dengan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan bahan ajar dengan menggunakan model *CIRC* yang dilakukan. Manfaat pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, setelah digunakan oleh guru dapat membantu dalam penanaman dan pengembangan pengetahuan peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.
2. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif dalam menggunakan perangkat pembelajaran berupa bahan ajar yang lebih inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi atau ide-ide baru dalam rangka pengembangan perangkat pembelajaran di SD.

## **H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Agar hasil pengembangan lebih optimal dan terarah, maka asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan sebagai berikut :

### **1. Asumsi Pengembangan**

- a. Proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan model *CIRC* akan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.
- b. Proses pembelajaran membaca pemahaman akan lebih praktis, efektif, dan berkualitas dengan menggunakan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan model *CIRC*.
- c. Pengembangan bahan ajar ini, akan dapat memberikan pembelajaran membaca pemahaman yang lebih bervariasi, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

### **2. Keterbatasan Pengembangan**

Keterbatasan penelitian pengembangan ini dibatasi pada aspek berikut ini :

- a. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah bahan ajar membaca pemahaman menggunakan model *CIRC*.
- b. Pada tahap implementasi dilakukan pada skala terbatas karena keterbatasan penulis dari segi tenaga, waktu dan biaya.
- c. Bahan ajar yang dikembangkan dibatasi hanya untuk membaca pemahaman pada kelas V SD semester I.

## I. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terhadap penelitian pengembangan yang akan dilakukan antara lain:

- a. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk membantu keterlaksanaan proses pembelajaran, (Hamdani 2011 : 120).
- b. Membaca pemahaman adalah membaca yang mendalam, pemahaman ide-ide naskah dari pokok sampai ke ide penjelas, dari hal yang rinci sampai ke relung-relungnya yang dilakukan secara lambat dan boleh dilakukan berulang agar lebih masuk ke dalam otak dan hati. Membaca yang dimaksud adalah membaca pemahaman yang akan diajarkan di kelas V SD khususnya semester I.
- c. Bahan ajar yang dikembangkan mengacu pada tiga syarat utama pengembangan perangkat pembelajaran, yaitu: validitas, praktikalitas, dan efektivitas.
- d. Validitas adalah keabsahan atau kelayakan suatu produk. Kegiatan validasi dilakukan oleh pakar dan praktisi dengan memberikan perangkat pembelajaran yang telah dibuat beserta lembar validasinya sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang valid. Validasi perangkat pembelajaran meliputi validasi isi dan konstruksi yang dirancang dalam perangkat pembelajaran untuk pembelajaran membaca di kelas V SD.

- e. Praktikalitas adalah tingkat kemudahan dan kepraktisan perangkat pembelajaran yang dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan.
- f. Efektivitas adalah tingkat ketercapaian perangkat pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.